

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Teknologi komunikasi dewasa ini berkembang dengan sangat cepat ditemukannya berbagai penemuan baru berupa teknologi komunikasi yang dapat mempermudah pola komunikasi masyarakat sekarang dapat dijumpai dimanapun dan kapanpun, bahkan manusia menggunakannya sebagai media komunikasi utama sehari – hari. Seiring perkembangan waktu, teknologi yang semakin maju mampu menggabungkan dua teknologi canggih gabungan antara *handphone* dan internet kedalam satu alat yang disebut dengan *smartphone*. *Blackberry* dikenalkan di Indonesia pada pertengahan Desember 2004 oleh perusahaan Starhub dan operator seluler Indosat.

Fenomena yang terjadi diawal kehadiran *smartphone Blackberry* adalah keunggulan aplikasi *Blackberry Messenger* (BBM) selain dapat mengirimkan pesan teks via *chatting*, mengganti DP (*Display Picture*) sebagai identitas diri, mengganti status, dan memiliki banyak *emote*, *Blackberry Messenger* juga dapat mengirimkan *voice note*, video, *picture*, maupun file – file lain seperti lagu maupun *document* dengan sesama pengguna *Blackberry Messenger*. Selain itu didalam *smartphone* terdapat berbagai aplikasi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi diantaranya *WhatsApp*, *Facebook*, *Line*, *WeChat* dan lain-lain masih banyak lagi, pengguna dapat membuat *group* yang dapat mengumpulkan lebih dari 256 kontak ke dalam satu *group*.

Karena kelengkapan fitur tersebut menjadikan *smartphone* banyak dipilih masyarakat Indonesia di berbagai kalangan sebagai alat media berkomunikasi. Salah satu *smartphone* dengan penggunaan aplikasi chatting terbanyak yang ada di Indonesia adalah *WhatsApp*. Karena keunggulan aplikasi ini banyak sekali dari aplikasi media chat yang lainnya, diantaranya adalah pesan yang disampaikan reliable, sederhana, pesan suara, video call, foto, keamanan menggunakan enkripsi end to end sehingga sulit untuk pihak ketiga mengetahui percakapan kita, serta dapat tetap terhubung dengan group sampai 256 orang sekaligus, juga mudah sekali dalam membagikan dokumen.

Lebih dari 1 milyar orang di lebih dari 180 negara menggunakan *WhatsApp* untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan keluarga, kapan pun dan di mana pun. *WhatsApp* gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel, tersedia pada telepon di seluruh dunia.

Para mahasiswa Universitas Budi Luhur Program studi Komunikasi merupakan contoh pengguna *smartphone* dengan banyak aplikasi untuk *chatting* dalam membangun hubungan pertemanan untuk membahas berbagai macam hal seperti bertegur sapa, bercerita, maupun membahas soal akademik. Dengan kecanggihan fitur yang ditawarkan di *smartphone*, mahasiswa dapat memanfaatkan cara berkomunikasi dengan baik. Effendy dalam Liliweri (1997:12) mengemukakan bahwa pada hakikatnya komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan seorang komunikan. Jenis komunikasi tersebut dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis.

Dalam proses komunikasi antarpribadi, kita tidak selalu harus bertatap muka dengan orang lain, dengan menggunakan media komunikasi berupa telepon, internet, maupun telepon genggam kita juga bisa melakukan proses komunikasi antarpribadi. Komunikasi antar-pribadi dengan alat elektronik sebagai medianya dapat menimbulkan banyak efek yang akan terjadi. Soekanto yang mengutip pendapat Kingsley David dalam Liliweri (1997:63) mengemukakan:

“Apabila dengan perkembangan teknologi dewasa ini, manusia dapat berhubungan satu dengan yang lain melalui telepon, telegraf, radio, surat kabar sehingga tidak memerlukan hubungan badaniah; maka manusia modern tidak membutuhkan kontak sebagai syarat utama dalam memulai hubungan antarpribadi.”

Pembicaraan yang dilakukan secara *face to face* memiliki kualitas yang lebih baik ketimbang menggunakan media komunikasi, karena kecil kemungkinan terjadinya *miss communication*, akan tetapi dengan adanya kehadiran *smartphone* masyarakat bisa berkomunikasi dengan mudah dan praktis. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas mengingat fenomena yang terjadi adalah makin banyak masyarakat dengan banyaknya aktivitas dalam kesehariannya serta kebutuhan untuk terus berkomunikasi sehingga tidak memungkinkan untuk selalu berkomunikasi secara tatap muka.

Dengan adanya media komunikasi *smartphone*, tentu saja sangat membantu masyarakat untuk dapat saling berkomunikasi tanpa harus bertatap muka melalui perangkat *smartphone* dan aplikasi *chattingnya* yang dapat dibawa kemana saja, hal ini mempermudah masyarakat untuk dapat saling berkomunikasi. Dalam tema kali ini, peneliti ingin meneliti tentang keterkaitan intensitas

penggunaan teknologi komunikasi *smartphone* dikhususkan untuk aplikasi *WhatsApp* dengan tingkat keintiman hubungan pertemanan para mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi komunikasi angkatan 2016 melalui variabel keterbukaan diri dengan menggunakan payung teori Penetrasi Sosial untuk meneliti keintiman hubungan yang didapat ketika rutin menjalin proses komunikasi.

Penulis memilih mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi komunikasi angkatan 2016 karena banyak para mahasiswa yang berkomunikasi menggunakan *WhatsApp* yang mampu memanfaatkan fitur – fiturnya dengan baik sebagai sarana membangun hubungan pertemanan, selain itu dikarenakan sebagian besar mahasiswa program studi komunikasi merupakan masyarakat sosial dimana mereka gampang bergaul dengan orang lain dan membutuhkan media sebagai sarana berkomunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dalam hubungan pertemanan yang bersifat diadik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan teknologi komunikasi *WhatsApp* terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dalam hubungan pertemanan yang bersifat diadik.
2. Mengetahui metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dalam hubungan pertemanan yang bersifat diadik.
3. Mengetahui hubungan antar variabel yang mempengaruhi intensitas penggunaan *WhatsApp* yang dimediasi terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dalam hubungan pertemanan yang bersifat diadik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Manfaat akademik

Diharapkan ulasan dari tema skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa lain agar mahasiswa dapat mengetahui penerapan teori komunikasi yang terkait dengan realita di kehidupan sehari – hari mengenai pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat keintiman komunikasi

interpersonal dalam hubungan pertemanan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan ulasan dari tema skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk masyarakat umum agar menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori komunikasi yang terkait dengan pengaruh penggunaan teknologi komunikasi terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal dalam hubungan pertemanan serta dapat memberi masukan yang positif bagi perusahaan mengenai penggunaan teknologi komunikasi terhadap komunikasi interpersonal sehingga produk yang mereka ciptakan selalu mendapat perhatian dari masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing – masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kerangka teori, operasionalisasi, variabel, penelitian serta kerangka pemikiran yang melandasi penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian Metode penelitian yang digunakan, desain Penelitian, Sumber data, Validitas dan Realibility alat ukur serta Analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi uraian subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh intensitas penggunaan teknologi komunikasi *Smartphone* terhadap tingkat keintiman komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Budi Luhur program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dalam hubungan pertemanan.

BAB V : PENUTUP

Berisi uraian kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran yang diharapkan bisa kalangan mahasiswa komunikasi dan bisa menggunakan teknologi komunikasi yang beradab.

